

**PERKEMBANGAN HASIL PENGUJIAN LABORATORIUM
PRODUK PETERNAKAN YANG SEHAT LAYAK KONSUMSI
(JANUARI S/D JUNI 2008)**

Oleh siti yulianti

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Lab Kesmavet berperan menyajikan data hasil surveillance , cemaran mikrobs dan residu dan termasuk pengujian produk impor atau lokal. Dengan bertujuan adanya produk sehat layak konsumsi secara laboratoris adanya penambahan zat tertentu,pemalsuan daging , dan pencemaran lingkungan dapat mengetahui titik kritis dan rantai produksi jenis dipasarkan.

- daging ayam ,daging sapi ,daging kambing/domba, olahan daging,jerohan, susu
- pengujian fisik, kimiawi,mikrobiologi dan residu (residu aktif/pasif)
- Cemaran mikroba(TPC,Salmonella, E. Colli, S Aureus, Coliform)
- Pengujian Formalin dan compylobacter

agar hasil uji dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan (absah/valid) untuk mewujudkan Jaminan Keamanan Pangan Asal Hewan.

2. Tujuan.

sebagai acuan bagi petugas laboratorium dalam melakukan pemeriksaan dan pengujian produk hewan, sehingga terjadi peningkatan dan pengembangan kinerja pada laboratorium Kesmavet.

3. Keluaran.

Tersedianya data lab kesmavet sebagai pedoman standard dan norma bidang Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET

II. Hasil Kegiatan

Untuk kegiatan pengamanan kesehatan dan produk peternakan ,khususnya uji cemaran mikroba, uji residu terhadap antibiotika, uji formalin pada daging sapi dan daging ayam ,telur dan susu maka telah diperiksa oleh laboratorium setempat dilaporkan sejak bulan Januari 2008 sampai dengan Juli 2008 ada 2745 sample .Dan dari sample yang masuk ternyata dari hasil uji beberapa lab yang masuk dari Jambi, sumatra selatan, Sumatra barat, Bogor, DKI, Jawa Tengah ternyata memenuhi persyaratan layakkonsumsi, yang dilaksanakan oleh BPMPT, BPPV (Balai Penyidikan Penyakit Hewan dan Kesmavet) dan Dinas Peternakan Propinsi sesuai dengan Perda masing masing daerah. mempunyai kewenangan melaksanakan penyidikan dan pengujian penyakit hewan dan bahan asal hewan antar kabupaten / kota.

III. PERMASALAHAN

- a. Kesadaran memeriksakan kasus penyakit hewan berkurang,
- b. Dasar hukum penetapan tentang tarif biaya pemeriksaan belum jadi.

IV. SARAN

1. Pengawasan lalulintas hewan/ternak terkoordinir diatur dengan instansi terkait .
2. Kelengkapan sarana dan prasarana ,untuk publik awarenness tentang pengujian penyakit hewan dan bahan asal hewan.

V.KESIMPULAN

Laboratorium Kesmavet yang kompeten, terakreditasi perlu dilakukan optimalisasi bangunan, sarana-prasarana laboratorium terutama untuk pengujian yang lebih kompleks, dan perlu ditingkatkan kualitas SDM laboratorium, Sehingga kemampuan uji setiap instansi masing – masing

laboratorium dapat setara dengan negara maju, dimana hasil uji dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan (absah/valid)